



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024
 Reviewed : 01/06/2024
 Accepted : 16/06/2024
 Published : 29/06/2024

Muhammad Andi
 Nova¹
 Jumiati Safitri²

EFEKTIVITAS TINGKAT PEMAHAMAN DAN KOMPETENSI KEAHLIAN TERHADAP PELAKSANAAN MAGANG MAHASISWA TEKNIK PERAWATAN PESAWAT UDARA

Abstrak

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang mencetak generasi bangsa dengan standar kemampuan lulusan atau alumni siap pakai sesuai kebutuhan dan tuntutan dunia industri. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas tingkat pemahaman dan kompetensi keahlian terhadap pelaksanaan magang mahasiswa Teknik Perawatan Pesawat Udara Politeknik Negeri Batam. Penelitian ini menggunakan mixed method (gabungan metode kualitatif dan kuantitatif), dengan analisis deskriptif survei. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS 20 dengan perolehan data melalui Kuesioner Penelitian, Laporan Industri, hasil wawancara mahasiswa magang dan data pendukung lainnya. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini 68 mahasiswa dan pendamping industri. Hasil penelitian ini diperoleh bahwasanya tingkat pemahaman dan kompetensi keahlian terhadap pelaksanaan magang mahasiswa tidak berpengaruh dalam kategori tinggi, dengan kata lain besaran pengaruh rendah senilai 36%, sedangkan sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan bahwa, tingkat pemahaman dan kompetensi keahlian yang dimiliki mahasiswa sudah memenuhi standar kebutuhan kerja industri. Sehingga pasca pelaksanaan magang sekalipun hanya memberikan feedback yang rendah terhadap pemahaman dan keahlian mahasiswa magang. Implikasinya ialah efektivitas tingkat pemahaman dan kompetensi keahlian tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan magang mahasiswa.

Kata Kunci: Vokasi, Tingkat Pemahaman, Kompetensi Keahlian, Pelaksanaan Magang.

Abstract

Vocational education is education that produces the nation's generation with the standard abilities of graduates or alumni who are ready to use according to the needs and demands of the industrial world. So this research aims to determine the effectiveness of the level of understanding and skill competency in implementing internships for Batam State Polytechnic Aircraft Maintenance Engineering students. This research uses mixed methods (a combination of qualitative and quantitative methods), with descriptive survey analysis. Data analysis uses the SPSS 20 application by obtaining data through Research Questionnaires, Industrial Reports, results of internship student interviews and other supporting data. The number of respondents in this research was 68 students and industry assistants. The results of this research showed that the level of understanding and skill competency regarding the implementation of student internships had no influence in the high category, in other words the magnitude of the influence was low at 36%, while the remaining 64% was influenced by other factors. So it can be concluded that the level of understanding and skill competency possessed by students has met the standards of industrial work requirements. So that even after the internship is carried out, it only provides low feedback on the understanding and skills of the intern students. The implication is that the effectiveness of the level of understanding and skill competency does not have a significant impact on the implementation of student internships.

Keywords: vocational education, level of understanding, skill competency, internship.

¹ Teknik Perawatan Pesawat Udara, Politeknik Negeri Batam

² Jumiati safitri, Magister Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Lhokseumawe
 email: andinova@polibatam.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya sebagai wadah dalam membentuk dan melahirkan sumber daya manusia berkualitas yang memenuhi kebutuhan dunia kerja, sebagai upaya meminimalisir tingkat pengangguran di Indonesia. Peluang untuk memasuki dunia kerja tidak hanya mengandalkan pengetahuan yang tinggi, namun turut membutuhkan kemampuan dan keahlian yang menjadi aspek utama penilaian, alangkah lebih baik apabila dibarengi dengan pengalaman kerja yang baik. Banyak pendidikan di Indonesia masih tertinggal, terbelakang dan memiliki angka pengangguran yang tinggi. Tentu hal ini sebagai bentuk evaluasi penyelenggara pendidikan untuk menyelesaikan problematika pendidikan yang mempengaruhi perekonomian penduduk Indonesia.

Pendidikan berarti proses perubahan sikap dan perilaku individu maupun kelompok sebagai upaya pendewasaan diri melalui sistem pengajaran ataupun program pelatihan. Pendidikan terbagi dalam beberapa aspek, pendidikan formal dan pendidikan informal. Namun keduanya memiliki tujuan yang sama terhadap keberlangsungan pendidikan melalui pemberdayaan sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan Lembaga penyelenggaraan pengetahuan dan pencetak kaderisasi yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian mandiri, sebagaimana dalam proses penerapannya mengikuti standar dan ketentuan yang telah ditentukan secara Nasional untuk memenuhi, pemeratakan dan mensejahterakan kehidupan rakyat.

Dalam dunia Pendidikan secara mutlak terjadinya pembelajaran, Adapun definisi dari pembelajaran ialah; terjadinya dua aktivitas yang melibatkan proses belajar dan mengajar. Dalam system pembelajaran ini mahasiswa bertanggung jawab atas proses belajar sedangkan dosen atau pendidik bertanggung jawab terhadap bahan ajar yang akan diajarkan. Semaksimal mungkin seorang dosen harus bisa mendesain dan mendukung strategi pembelajaran sesuai dengan standar perguruan tinggi serta tuntutan kebutuhan dunia industry. (Nikmah 2020)

Pada dasarnya dunia pendidikan harus memenuhi tiga komponen, diantaranya; pembaharuan kurikulum, efesiensi pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai standar. Dari ketiga komponen tersebut maka aspek pada metode pembelajaran senantiasa perlu di pelajari dan ditelaah kembali. Hal ini bertujuan untuk meninjau sejauh mana proses dan pemahaman siswa yang telah diperoleh dan mampu di implementasikan secara mandiri oleh siswa apabila terjadinya masalah dalam kegiatan praktik. Sehingga melalui aktivitas dan program kuliah praktik ini nantinya mahasiswa secara mandiri berinisiatif menguatkan pengetahuan dan kemampuan diri. (Mudjiono 2021)

Faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja, diantaranya; 1). Masa kerja berapa lama yang telah di tempuh, 2). Sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang dibekali, 3). Kemampuan dalam menguasai teknologi pekerjaan, 4). Banyaknya jenis pekerjaan yang diemban sebagai tanggung jawab. (Alhadi ESYA, Z Mariskha 2022).

Keadaan pelajar dan mahasiswa Indonesia sekarang belum sepenuhnya memenuhi standar dan masih di bawah harapan pemerintah. Walaupun dalam pengelolaan pendidikan pemerintah telah berupaya semaksimal mungkin menyusun program pembelajaran terbaik. Realita menunjukkan metode pembelajaran yang di aplikasikan dalam dunia pendidikan masih membutuhkan perhatian lebih, dan optimalisasi penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai dukungan pemerintah terhadap penyelenggara pendidikan di Indonesia, maka pemerintah memfasilitasi beberapa program untuk memudahkan instansi pendidikan dalam menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai industri untuk peningkatan proses pembelajaran peserta didik khususnya pendidikan vokasi atau kejuruan.

Proses belajar yang intensif melalui metode pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap teori yang diajarkan. Namun untuk perguruan tinggi vokasi seperti politeknik ada saatnya dalam dunia kerja yang dialami nantinya tidak sepenuhnya sesuai dengan dengan teori yang dipelajari saat dibangku pendidikan, baik berdasarkan suatu kondisi, waktu maupun tingkat pemahaman. Dalam hal ini, untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian mahasiswa politeknik dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi, program praktik industri atau magang merupakan program yang efektif sampai saat ini dalam mempersiapkan lulusan siap kerja.

Magang merupakan bahasa lain dari kerja praktik sebagai bentuk kegiatan pendidikan terhadap keahlian profesional mahasiswa dengan menggabungkan antara program pendidikan dengan penguasaan keahlian yang didapatkan selama proses belajar yang kemudian dalam praktir kerja agar meningkatkan tingkat keahlian mahasiswa. Magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja agar dapat menjadi evaluasi untuk mahasiswa dan Lembaga sejauh mana pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mahasiswa sebagaimana tuntutan dunia kerja. Di sisi lain magang ini memberikan manfaat yang besar, diantaranya; 1) membuka kesempatan lapangan kerja, 2). Memberikan pengalam terkait dunia kerja dan budaya didalamnya, 3). Sebagai wadah yang paling efektif untuk menyiapkan kemampuan peserta didik dalam memenuhi standar dunia industry.(Alhadi Esya, Z Mariskha 2022)

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian mahasiswa maka pihak institusi pendidikan senantiasa mengadakan program kerja praktik lapangan atau magang atau juga dikenal dengan istilah lain on job training (OJT) di tahun terakhir studi. Maka dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagaimana judul yang di angkat sebagai bahan analisis untuk mengetahui sejauh mana efektivitas tingkat pemahaman dan kompetensi keahlian mahasiswa terhadap pelaksanaan magang. Tujuan penelitian adalah mengevaluasi tingkat pemahaman dan keahlian yang dimiliki mahasiswa prodi Teknik Perawatan Pesawat Udara (Politeknik Negeri Batam) pada saat pelaksanaan proses kegiatan magang di industri perawatan pesawat udara.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Diploma III Teknik Perawatan Pesawat Udara Politeknik Negeri Batam yang telah menyelesaikan kegiatan magang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 68 orang. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif survei melalui uji hipotesis asosiatif dengan analisis regresi. Kuesioner penelitian ini disebar pada mahasiswa magang Angkatan 2021. Adapun data yang diperoleh berdasarkan hasil analisis laporan magang mahasiswa dari tiga industri. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode penelitian ini menggunakan metode mixed method (gabungan metode kualitatif dan kuantitatif). Sumber data pendukung untuk dilakukan analisis berdasarkan hasil interview atau wawancara para ketua kelompok mahasiswa magang.

Adapun data survei lapangan, kuesioner, dan laporan yang diterima dilakukan sebagai sumber data pendukung pengujian kuantitatif terhadap pengaruh variabel X1 efektivitas tingkat pemahaman dan X2 kompetensi keahlian terhadap variabel Y pelaksanaan magang mahasiswa Teknik Perawatan Pesawat Udara. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah pengujian hipotesis statistik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh efektivitas tingkat pemahaman dan kompetensi keahlian terhadap pelaksanaan magang mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses tranfer pengetahuan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Oleh karenanya, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif maka materi yang disajikan harus strategis dan cocok dengan kebutuhan mahasiswa. Sehingga apa yang disampaikan dan diterima oleh mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait topik dari pembelajaran itu sendiri.(Maulana and Hamidi 2020). Dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa, pembelajaran dengan kegiatan magang industri merupakan salah satu program yang dapat membantu mahasiswa vokasi untuk mengenal secara realita dunia kerja sehingga pada saat lulus kuliah menjadi lulusan siap pakai. Selain itu, kegiatan magang ini juga akan menunjukkan tingkat efektivitas pemahaman teori dan praktek yang telah diperoleh sebelumnya pada saat kuliah.

Adapun sebaran mahasiswa magang ke industri dapat dilihat pada tabel 1. Mahasiswa yang berjumlah 68 orang tersebar pada 3 perusahaan dengan 4 lokasi hanggar perawatan pesawat.

Tabel 1. Industri Tempat Magang

| No | Nama Perusahaan | Kota | Jumlah mahasiswa |
|--------------|------------------------------------|---------|------------------|
| 1 | Batam Aero Technic (Lion Air Grup) | Batam | 47 |
| 2 | Batam Aero Technic (Lion Air Grup) | Jakarta | 2 |
| 3 | FL Technic Jakarta | Jakarta | 12 |
| 4 | GMF Aeroasia | Jakarta | 7 |
| Total | | | 68 |

Dapat diperhatikan bahwasanya ada 49 mahasiswa memilih Batam Aero Technic (Lion Air Grup) sebagai pilihan tertinggi dari pada industri lainnya. Selanjutnya ada 12 mahasiswa yang memilih FL Technic dan 7 orang memilih GMF Aeroasia.

Dari hasil pelaksanaan magang mahasiswa Teknik Perawatan Pesawat Udara Politeknik Negeri Batam, maka diperoleh penilaian berdasarkan lembar laporan penilaian dari engineer pimpinan unit pengguna mahasiswa di industri selama magang berlangsung. Penilaiannya ini mencakup beberapa aspek yang menjadi kepuasan oleh pengguna di industri dari hasil kinerja mahasiswa magang selama kurun waktu yang ditentukan. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel tabel 2.

Hasil Penilaian dari Industri

Tabel 2. Hasil Penilaian dari Industri Tempat Penempatan Magang

| No | Parameter | Tanggapan | | | |
|----|--|-------------|------|-------|--------|
| | | Baik sekali | Baik | Cukup | Kurang |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Etika | 78% | 21% | 1% | 0% |
| 2 | Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) | 46% | 51% | 3% | 0% |
| 3 | Kemampuan berbahasa asing | 21% | 69% | 10% | 0% |
| 4 | Penggunaan teknologi informasi | 43% | 50% | 7% | 0% |
| 5 | Kemampuan berkomunikasi | 62% | 37% | 1% | 0% |
| 6 | Kerjasama tim | 84% | 15% | 1% | 0% |
| 7 | Pengembangan diri | 60% | 35% | 4% | 0% |

Berdasarkan kepuasan industri terhadap kinerja mahasiswa, persentase tertinggi diperoleh dari kerjasama tim senilai 84% dan nilai persentase terendah berada pada tingkat etika senilai 1%, kemampuan komunikasi 1%, dan Kerjasama tim 1%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan industri terhadap hasil kinerja mahasiswa selama magang memenuhi standar dan memberikan tingkat kepuasan yang baik.

Dapat dipahami bahwa mahasiswa mampu membangun kerjasama yang efektif, dengan perbedaan pola pikir dan perilaku. Namun dengan menyalurkan pemahaman ke dalam kelompok akan lebih mudah untuk menemukan berbagai alternatif dalam menyelesaikan satu pekerjaan dan menentukan hasil yang lebih maksimal.

Untuk mengetahui seberapa besar nilai yang diperoleh, tabel skala likert telah menentukan tingkat penilaian dengan indeks penilaian berdasarkan huruf. Maka perhatikan tabel di bawah ini;

Tabel 3. skala likert

| Kode | Tingkat Penilaian |
|------|-------------------|
| BS | Baik Sekali |
| B | Baik Sekali |
| C | Cukup |
| K | Kurang |

Disisi lain, saat ini banyak kita jumpai kampus bahwa kegiatan magang merupakan satu bentuk BKP MB-KM (Bentuk Kegiatan Pembelejaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang menjadi wadah yang memberikan peluang juga kesempatan bagi mahasiswa untuk berkembang melalui proses penerapan pengetahuan, keterampilan, dan bagaimana membangun sikap professional di lingkungan kerja dengan mengikuti budaya kerja setempat. Kegiatan nantinya membangun kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja sesuai kebutuhan industry.(Haris Hasnawi 2021).

Beberapa tujuan dari pelaksanaan magang bagi mahasiswa, diantaranya; 1). Mengembangkan sikap profesional mahasiswa terhadap kebutuhan bidang profesinya di dunia industri, 2). Menghasilkan output Pendidikan yang andil dalam pengetahuan, berketerampilan, dan memenuhi etos kerja sesuai kebutuhan tempat kerja, 3). Memberikan pengakuan terhadap pengetahuan yang diperoleh sebagai kemampuan, 4). Meningkatkan efesiensi dunia Pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan lapangan kerja.(Munfaati 2017).

Berdasarkan hasil laporan penilaian pelaksanaan kegiatan magang bagi mahasiswa Teknik Perawatan Pesawat oleh industri, maka diperoleh catatan penting dan tindak lanjut sebagai evaluasi kinerja mahasiswa. Dalam proses magang di lapangan diketahui bahwa adanya kendala dari 3 mahasiswa. Jika diperhatikan hasil penilaian di lapangan salah satu diantaranya tidak memenuhi syarat nilai kedisiplinan untuk diberikan sertifikat penghargaan magang industri. Sehingga hal ini menjadi pertimbangan bagi koordinator magang program studi tersebut agar memberikan pembekalan mahasiswa terkait lingkungan kerja, iklim dan budaya, serta kemampuan yang lebih kompeten dari sebelumnya.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari hasil evaluasi, maka koodinator magang telah melakukan pemanggilan terhadap mahasiswa yang hasil penilaiannya magangny masih dibawah standar. Diantaranya dengan melakukan interview panggilan kepada mahasiswa tersebut. Adapun penyebab dari rendahnya nilai mahasiswa karena perizinan yang berulang kali karena faktor tranportasi. Kemudian, untuk memaksimalkan kemampuan dan kinerja mahasiswa magang, pihak institusi siap melakukan pembekalan kembali terkait pengetahuan lingkungan magang agar kedepannya mampu memberikan hasil yang lebih baik untuk industri dan mutu institusi sendiri.

Hasil Penilaian dari Mahasiswa

Tabel 4. Indeks Penilaian Mahasiswa Magang Terhadap Industri

| No | Parameter | Tanggapan | | | |
|----|---|---------------|--------|---------------|--------------|
| | | Sangat Setuju | Setuju | Kurang Setuju | Tidak Setuju |
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Posisi tempat magang sesuai dengan bidang ilmu | 82 % | 12 % | 6 % | 0 % |
| 2 | Ilmu yang didapat di kampus dapat mengimplentasikan di tempat magang | 50 % | 50 % | 0 % | 0 % |
| 3 | Mendapat ilmu baru yang tidak di dapat di kampus | 94 % | 6 % | 0 % | 0 % |
| 4 | Mendapatkan data dari tempat magang yang digunakan untuk laporan Magang atau TA | 85 % | 15 % | 0 % | 0 % |

Berdasarkan hasil penenilaian oleh mahasiswa magang terhadap industri tempat perusahaan mereka melakukan magang maka dapat dilihat pada tabel 4, bahwa kepuasan mahasiswa yang paling dominan yaitu adanya pengetahuan baru yang tidak diperoleh dari instusi namun mereka temukan di lapangan. Sehingga hal ini menguatkan tingkat pemahaman teori dan kemampuan mahasiswa dalam dunia industri nantinya. Persentase nilai yang paling rendah ditujukan pada aspek penempatan mahasiswa oleh industri sesuai dengan bidang ilmu mereka. Hal ini tentunya ada pengaruh terhadap pengembangan kemampuan mahasiswa magang, walaupun di sisi lain mereka mendapatkan pengalaman lain dan relasi yang baru. Maka hal ini akan menjadi pertimbangan bagi institusi kedepannya dalam memilih lokasi magang untuk mahasiswa.

Berdasarkan hasil interview yang dilakukan kepada ketua tim dari kelompok mahasiswa dan laporan mahasiswa berdasarkan hasil kuesioner, dapat dipahami bahwasanya ada beberapa catatan penting sebagai perbaikan dan tindak lanjut untuk evaluasi magang mahasiswa, diantaranya; 1) Adanya kesesuaian antara pemahaman yang mereka terima saat proses pembelajaran dengan aktivitas mereka di lapangan selama magang, karena penempatan mereka di hangar base maintenance. 2). Jam magang yang diberikan kepada mahasiswa sama dengan jam kerja pegawai, artinya ada pemberlakuan shift, bagi mahasiswa yang mendapat jadwal shif malam hari maka ia pulang sesuai jadwal yang ditentukan. Namun yang membedakan dengan pegawai adalah, tidak ada pemberian honor kepada mahasiswa melainkan menu makan siang saja. 3). Sebagian diantara mereka mendapat penempatan di perawatan kabin pesawat, sehingga ini menjadi wadah baru bagi mahasiswa untuk memperoleh lebih dalam pengetahuannya yang baru.

Sebagai evaluasi dari hasil laporan yang telah diterima oleh pihak institusi, kedepannya mereka akan menjalin Kerjasama dengan beberapa perusahaan perawatan pesawat udara. Tujuan dari upaya membangun kemitraan antara ke dua pihak dengan pertimbangan dan harapan nantinya dikemudian hari pihak indutri tersebut mampu memberikan dukungan kepada mahasiswa magang.

Uji Analisis Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi dengan pengujian teknologi SPSS 20, dilakukan sebagai perkiraan dan prediksi yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh variabel X1 (Tingkat Pemahaman) dan X2 (Kompetensi Keahlian) terhadap Y (Pelaksanaan Magang Mahasiswa). Diketahui sebagaimana standar pengambilan keputusan apabila nilai sig yang diperoleh menunjukkan <0,05 maka adanya pengaruh antar variabel. Namun apabila nilai sig yang diperoleh >0.05 maka tidak adanya pengaruh antara variabel. Lebih jelasnya mari kita perhatikan pada tabel di bawah ini;

Tabel 5. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .188 ^a | .036 | .006 | 1.033 |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Keahlian, Tingkat Pemahaman

Berdasarkan hasil tabel Model Summary pada nilai determinasi, diperoleh nilai Rsquare menunjukkan 0,36. Dengan kata lain X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y sebesar 36% dengan tingkat kepercayaan α 95 %.

Tabel 6. ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 2.554 | 2 | 1.277 | 1.197 | .309 ^b |
| Residual | 69.329 | 65 | 1.067 | | |
| Total | 71.882 | 67 | | | |

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Magang

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Keahlian, Tingkat Pemahaman

Berdasarkan analisis pada tabel Model Summary diketahui besaran pengaruh 36%, sedangkan pada tabel Anova diperoleh nilai Fhitung sebesar 1.197 dengan nilai probabilitas (sig)= 0,309, karena nila Sig >0.05, maka dasar pengambilan keputusan ialah tidak ada pengaruh.

Tabel 7. Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 10.639 | 1.170 | | 9.097 | .000 |
| 1 Tingkat Pemahaman | .276 | .220 | .222 | 1.255 | .214 |
| Kompetensi Keahlian | -.026 | .089 | -.051 | -.290 | .773 |

a. Dependent Variable: Pelaksanaan Magang

Dengan pertimbangan nilai Sig 0,00 < 0,05 pada tabel coefficients maka menunjukkan bahwasanya Tingkat Pemahaman (X1) dan Kompetensi Keahlian (X2) berkontribusi terhadap Pelaksanaan Magang (Y). Maka untuk menentukan hasil hipotesis pada penelitian ini dapat diperhatikan tabel 8.

Tabel 8. Hasil Hipotesis

| UJI T (PARSIAL) | | | | |
|----------------------|-------------|-------------------|----------------------|--|
| Variabel | Nilai Sig | Ketentuan | Perbandingan Nilai T | Keputusan |
| X1 | 0,21 > 0,05 | Thitung < T tabel | 1,25 < 1,66 | H ₀ diterima, H _a di tolak (X1 tidak berpengaruh terhadap Y) |
| X2 | 0,77 > 0,05 | Thitung < T tabel | - 29 < 1,66 | H ₀ diterima, H _a di tolak (X2 tidak berpengaruh terhadap Y) |
| UJI F (SIMULTAN) | | | | |
| X1 dan X2 Terhadap Y | 0,30 > 0,05 | Fhitung < Ftabel | 1,19 < 3,14 | H ₀ diterima, H _a di tolak (Tidak berpengaruh secara simultan dalam kategori tinggi) |

Namun sebagai pertimbangan pada nilai Rsquare diketahui adanya pengaruh sebesar 36% antara variabel bebas dengan variabel terikat. Maknanya variabel Tingkat Pemahaman (X1) dan variabel Kompetensi Keahlian (X2) berpengaruh terhadap variabel Pelaksanaan Magang Mahasiswa (Y) dalam kategori rendah (Negatif) senilai 36%.

Artinya tingkat pemahaman dan kompetensi mahasiswa hanya meningkat sebesar 36% setelah pelaksanaan magang. Sedangkan 64% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka disimpulkan bahwa pengaruh pelaksanaan magang kepada mahasiswa cukup rendah. Sehingga tingkat pemahaman dan kompetensi keahlian mahasiswa sebelum pelaksanaan magang sudah memenuhi standar industri.

SIMPULAN

Dari penelitian ini diketahui bahwa efektivitas tingkat pemahaman dan kompetensi keahlian terhadap pelaksanaan magang mahasiswa tidak berpengaruh dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa tingkat pemahaman dan kompetensi keahlian yang dimiliki mahasiswa sebelum pelaksanaan magang sudah sangat baik sesuai standar kebutuhan industri, sehingga pada penilaian pelaksanaan magang memberikan peningkatan yang tidak signifikan dalam meningkatkan tingkat pemahaman dan kompetensi mahasiswa. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan acuan bacaan dalam menganalisis kebutuhan dunia pendidikan. Di sisi lain dapat dijadikan sebagai alternatif terbaik bagi lembaga pendidikan dan industri kerja. Kebaruan penelitian ini dalam aspek evaluasi tingkat pemahaman yang menganalisa sejauh efektivitas pembelajaran yang tersampaikan selama proses belajar dan optimalisasi kompetensi yang telah dikuasai oleh mahasiswa. Adapun pelaksanaan magang untuk meninjau sejauh mana kompetensi mahasiswa dapat meningkat pasca pelaksanaan on job training. Rekomendasi penelitian ini untuk meningkatkan tingkat pemahaman mahasiswa dalam mengikuti kegiatan

belajar belajar terhadap teori yang disampaikan. Proses pendidikan berjalan lancar apabila mahasiswa memahami sejumlah teori yang telah ditentukan oleh institusi sebagai basic learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi Esya, Z Mariskha, Bustan Jusmawi. 2022. "Pengaruh Pengalaman Kerja Praktik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya" 1 (1): 1–8.
- Haris Hasnawi, Dkk. 2021. Petunjuk Teknik Magang/Praktik Kerja. Edited by Nurabdiansyah. 1st ed. Badan Penerbit UNM.
- Maulana, Hutomo Atman, and Muhammad Hamidi. 2020. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Pada Mata Kuliah Praktik Di Pendidikan Vokasi." Jurnal Pendidikan VIII: 224–31.
- Mudjiono. 2021. "Meningkatkan Pengetahuan Teori Persamaan Diferensial Dan Transformasi Laplace Melalui Pembelajaran Kooperatif Model STAD." Jurnal Ilmiah Indonesia 6 (2).
- Munfaati, Anisa. 2017. "Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Perbankan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEBI Raden Intan Lampung." Skripsi.
- Nikmah, Nailiya. 2020. "Strategi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin)" 2 (2).